

Workshop Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah Bereputasi Nasional Dan Internasional: Strategi From Editor's Perspective

Fahrus Zaman Fadhly, Muhammad Aprianto Budie Nugroho, Vina Agustiana, Erwin Oktoma, Muhammad Noor Fadillah*, Rizky Sangaji, Aulia Rahmah, Diva Zahra Anindya.

^a Universitas Kuningan, Kuningan, Indonesia

* Corresponding author

 <https://doi.org/10.25134/jise.v4i2.154>

Article history: Received Month dd, 2025; Revised Month dd, 2025; Accepted Month dd, 2025; Available online Month dd, 2025

Abstrak: Kompetensi menulis dan mempublikasikan artikel pada jurnal bereputasi merupakan kebutuhan esensial bagi akademisi. Namun, banyak dosen dan mahasiswa masih mengalami kendala mendasar, mulai dari penyusunan naskah, pemilihan jurnal, hingga merespons umpan balik reviewer. Sebagai solusi, tim pengabdian masyarakat Universitas Muria Kudus menyelenggarakan workshop penulisan artikel ilmiah dengan menghadirkan narasumber yang merupakan praktisi langsung di bidang editorial jurnal. Kegiatan ini dilaksanakan pada 8 Oktober 2024 di Ruang Seminar Rektorat UM Kudus. Metode pelaksanaan berupa ceramah interaktif, studi kasus, dan sesi tanya jawab. Peserta yang terdiri dari dosen dan mahasiswa pascasarjana menunjukkan antusiasme tinggi selama pelaksanaan. Evaluasi melalui kuesioner menunjukkan peningkatan pemahaman peserta sebesar 85% dalam hal teknik penulisan, strategi pemilihan jurnal, dan cara merespons reviewer. Disimpulkan bahwa workshop dari perspektif editor ini efektif dalam membekali peserta dengan pengetahuan dan strategi praktis untuk publikasi ilmiah. Kegiatan lanjutan dalam bentuk clinics penulisan sangat direkomendasikan untuk pendampingan yang lebih intensif.

Kata Kunci: Workshop; Artikel Ilmiah; Publikasi Jurnal; Reviewer; SINTA

Abstracts: The ability to write and publish articles in reputable journals is an essential requirement for academics. However, many lecturers and students still face fundamental obstacles, from manuscript preparation and journal selection to responding to reviewers' feedback. As a solution, the community service team of Muria Kudus University organized a scientific article writing workshop by presenting a resource person who is a direct practitioner in the field of journal editing. This activity was carried out on October 8, 2024, in the Rector's Seminar Room at UM Kudus. The implementation method was in the form of interactive lectures, case studies, and Q&A sessions. Participants, consisting of lecturers and postgraduate students, showed high enthusiasm during the event. Evaluation through questionnaires showed an 85% increase in participants' understanding of writing techniques, journal selection strategies, and how to respond to reviewers. It was concluded that this workshop from an editor's perspective was effective in equipping participants with practical knowledge and strategies for scientific publication. Follow-up activities in the form of writing clinics are highly recommended for more intensive mentoring.

Keyword: Workshop, Scientific Article, Journal Publication, Reviewer, SINTA

1. PENDAHULUAN

Universitas Muria Kudus (UMK) sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Salah satu indikator keberhasilan dalam implementasi Tri Dharma tersebut adalah meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh dosen maupun mahasiswa. Publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi, baik pada tingkat nasional (terindeks SINTA) maupun internasional (terindeks Scopus atau Web of Science), merupakan tolok ukur yang signifikan dalam penilaian kinerja akademik, peningkatan reputasi institusi, serta pengakuan pada level global. Selain itu, publikasi ilmiah telah ditetapkan sebagai prasyarat administratif dalam kenaikan jabatan fungsional dosen, pemenuhan beban kerja dosen (BKD), serta sebagai syarat kelulusan mahasiswa pada jenjang magister dan doktoral.

Meskipun urgensi publikasi ilmiah semakin meningkat, hasil observasi menunjukkan bahwa hambatan yang dihadapi sivitas akademika tidak hanya berkaitan dengan kemampuan melaksanakan penelitian, melainkan lebih dominan pada tahap penulisan artikel untuk publikasi (writing for publication). Kesulitan yang dialami penulis umumnya meliputi: (1) keterbatasan dalam menyusun naskah hasil penelitian menjadi artikel ilmiah yang sistematis, komunikatif, dan sesuai dengan standar gaya selingkung jurnal, (2) kurangnya pemahaman dalam menentukan target jurnal yang tepat, bereputasi, serta relevan dengan bidang kajian, dan (3) rendahnya kapasitas dalam menindaklanjuti umpan balik dari reviewer, yang seringkali berimplikasi pada penolakan naskah ataupun penarikan (withdrawal).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu program pendampingan yang bersifat aplikatif dan berorientasi pada peningkatan kompetensi penulisan artikel ilmiah. Workshop bertema “Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah Bereputasi Nasional dan Internasional” ini dirancang sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan untuk memberikan solusi atas kendala yang dialami oleh dosen dan mahasiswa dalam proses publikasi ilmiah.

Kekhasan program ini terletak pada keterlibatan narasumber yang memiliki pengalaman sebagai Editor in Chief pada jurnal terakreditasi SINTA 2. Kehadiran narasumber dengan latar belakang tersebut memberikan perspektif yang berbeda dibandingkan pelatihan konvensional, karena materi tidak hanya disampaikan berdasarkan teori, tetapi juga berdasarkan pengalaman langsung dalam mengelola naskah, menilai kesesuaian artikel dengan kriteria penerimaan, serta memahami dinamika proses peer review. Dengan demikian, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis mengenai teknik penulisan artikel, tetapi juga wawasan strategis dalam menghadapi proses publikasi ilmiah.

Secara akademis, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan literasi publikasi ilmiah di lingkungan Universitas Muria Kudus. Pada tataran institusional, kegiatan ini juga mendukung pencapaian indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya dalam hal peningkatan kualitas penelitian dan publikasi. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan publikasi bereputasi, yang pada gilirannya akan memperkuat posisi Universitas Muria Kudus dalam peta persaingan akademik nasional maupun internasional.

2. METODE

Kegiatan workshop “Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah Bereputasi Nasional dan Internasional” dilaksanakan pada hari Selasa, 8 Oktober 2024, bertempat di Ruang Seminar, Lantai IV Gedung Rektorat Universitas Muria Kudus. Pelaksanaan kegiatan berlangsung mulai pukul 08.00 hingga 12.00 WIB. Pemilihan tempat ini didasarkan pada pertimbangan kapasitas ruangan yang representatif serta fasilitas yang mendukung pelaksanaan kegiatan akademik, seperti perangkat multimedia, kenyamanan ruang, serta aksesibilitas bagi peserta dari berbagai fakultas.

Peserta kegiatan terdiri dari dosen lintas fakultas di lingkungan Universitas Muria Kudus serta mahasiswa program magister (S2) yang sedang berada pada tahap penyusunan tesis. Jumlah peserta yang hadir pada kegiatan ini sebanyak [contoh: 50] orang. Sasaran peserta tersebut dipilih dengan mempertimbangkan urgensi dan relevansi kegiatan, mengingat dosen membutuhkan publikasi ilmiah sebagai syarat kenaikan jabatan fungsional dan pemenuhan kinerja akademik, sedangkan mahasiswa magister membutuhkan publikasi sebagai salah satu prasyarat kelulusan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi peningkatan kapasitas publikasi ilmiah di kalangan sivitas akademika UMK.

Narasumber dalam kegiatan ini adalah Dr. Fahrus Zaman Fadhly, M.Pd., dosen Universitas Kuningan yang juga menjabat sebagai Editor in Chief pada *English Review: Journal of English Education*, sebuah jurnal terakreditasi SINTA 2. Kehadiran beliau menjadi nilai tambah yang signifikan karena materi yang disampaikan tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga praktis, berdasarkan pengalaman langsung sebagai editor jurnal ilmiah. Perspektif dari seorang editor sangat penting, karena peserta dapat memahami kriteria

yang digunakan dalam penilaian artikel, faktor-faktor yang sering menjadi penyebab penolakan, serta strategi yang dapat diterapkan agar artikel memiliki peluang lebih besar untuk diterima. Dengan demikian, narasumber diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif kepada peserta terkait dinamika proses publikasi ilmiah.

Metode pelaksanaan kegiatan dirancang secara komprehensif untuk memastikan transfer pengetahuan berjalan efektif. Kegiatan diawali dengan ceramah interaktif, dimana narasumber menyampaikan materi secara sistematis dengan bantuan media presentasi sehingga peserta memperoleh pemahaman teoritis dan kerangka konseptual yang jelas. Selanjutnya, dilaksanakan studi kasus berupa pemaparan contoh nyata naskah artikel yang pernah ditolak maupun diterima di jurnal bereputasi, termasuk strategi penulis dalam merespons komentar dari *reviewer*. Studi kasus ini bertujuan memberikan gambaran empiris kepada peserta mengenai dinamika publikasi. Selain itu, sesi tanya jawab disediakan agar peserta dapat mendiskusikan permasalahan yang mereka hadapi secara langsung, sehingga kegiatan berlangsung lebih partisipatif. Sebagai upaya untuk mengukur efektivitas pelatihan, dilaksanakan pula *pre-test* dan *post-test* melalui kuesioner yang diberikan kepada peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Instrumen ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta serta peningkatan kompetensi setelah mengikuti kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan workshop berlangsung dengan lancar dan tertib sesuai agenda yang telah ditetapkan. Acara diawali dengan pembukaan oleh [contoh: Koordinator LPPM Universitas Muria Kudus atau perwakilan], kemudian dilanjutkan dengan penyampaian tujuan dan harapan dari pelaksanaan kegiatan. Sejak awal kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, tercermin dari partisipasi aktif mereka dalam menyimak materi maupun berinteraksi dengan narasumber. Materi yang diberikan dalam workshop dibagi menjadi dua sesi utama yang saling melengkapi. Pada sesi pertama, narasumber menitikberatkan pada aspek teknis penulisan artikel ilmiah, mulai dari bagaimana merumuskan judul yang efektif, menyusun abstrak yang padat dan informatif, menulis pendahuluan yang logis dan meyakinkan, hingga menyusun bagian metode, hasil, pembahasan, dan kesimpulan yang memenuhi standar akademik. Sesi ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai struktur artikel ilmiah yang baik sehingga peserta dapat memahami prinsip-prinsip dasar dalam penulisan naskah publikasi.

Sesi kedua difokuskan pada strategi publikasi ilmiah, yang mencakup pemilihan jurnal yang sesuai dengan bidang kajian, proses pengiriman artikel (*submission*), hingga pemahaman mengenai etika publikasi. Bagian yang paling ditekankan dalam sesi ini adalah strategi dalam merespons komentar *reviewer*. Narasumber menjelaskan bahwa sikap yang harus ditunjukkan ketika menerima masukan dari *reviewer* adalah profesional, sopan, dan substantif. Setiap komentar perlu ditanggapi secara sistematis, dengan memberikan jawaban yang jelas serta menunjukkan perubahan yang telah dilakukan pada naskah. Penekanan pada aspek ini dianggap penting karena sebagian besar penolakan naskah bukan disebabkan oleh kualitas penelitian semata, melainkan karena respons penulis yang kurang tepat terhadap masukan *reviewer*.



(a)



(b)

Gambar 1. (a) Penyampaian materi Produk Olahan Inovasi, (b) Dokumentasi bersama dosen dan staf English Education Department Universitas Muria Kudus.

Keberhasilan kegiatan ini dievaluasi melalui kuesioner yang dibagikan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) workshop. Hasil analisis terhadap kuesioner tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta sebesar 85%. Temuan ini menegaskan bahwa materi yang disampaikan tidak hanya diterima secara

pasif, tetapi benar-benar meningkatkan kapasitas peserta dalam memahami dan menguasai strategi penulisan serta publikasi ilmiah. Peserta memberikan umpan balik positif dengan menyatakan bahwa materi yang dipaparkan sangat aplikatif dan membuka wawasan baru, khususnya mengenai “sisi lain” dari proses review naskah ilmiah yang sebelumnya jarang diketahui.

Tingginya animo peserta serta peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka membuktikan bahwa kebutuhan akan pelatihan semacam ini sangat besar di kalangan sivitas akademika. Kehadiran narasumber yang berasal dari kalangan editor jurnal bereputasi menjadi faktor penting yang memberikan nilai tambah dalam kegiatan ini. Peserta memperoleh perspektif langsung mengenai mekanisme penerimaan artikel dari sudut pandang seorang editor, yang tentunya tidak dapat diperoleh hanya dengan membaca panduan penulisan secara mandiri.

Dengan demikian, peserta tidak hanya diajarkan mengenai “apa yang harus ditulis” dalam sebuah artikel ilmiah, tetapi juga memahami “mengapa” dan “bagaimana” suatu artikel dapat memenuhi kriteria penerimaan di jurnal bereputasi. Hal ini sejalan dengan prinsip pelatihan efektif yang bersifat praktis, kontekstual, serta dipandu oleh ahli yang memiliki kredibilitas dan pengalaman nyata.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan workshop penulisan artikel ilmiah dari perspektif editor, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi dan kepercayaan diri peserta, baik dosen maupun mahasiswa Universitas Muria Kudus, dalam menulis artikel untuk publikasi pada jurnal bereputasi. Materi yang disampaikan tidak hanya menekankan aspek teknis penulisan, tetapi juga memberikan wawasan strategis yang jarang ditemukan dalam pelatihan sejenis, khususnya terkait cara merespons komentar dari reviewer. Hal tersebut menjadi salah satu bagian yang paling bernilai bagi peserta karena bersifat praktis dan aplikatif, sekaligus membuka pemahaman baru mengenai dinamika proses publikasi. Dengan demikian, workshop ini dapat dipandang sebagai langkah strategis dalam meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah sivitas akademika Universitas Muria Kudus secara berkelanjutan.

Untuk mendukung keberlanjutan upaya peningkatan kapasitas publikasi ilmiah, diperlukan tindak lanjut dalam bentuk program yang lebih mendalam. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah penyelenggaraan workshop lanjutan dengan format writing clinic atau review simulation, di mana peserta secara langsung membawa dan mengerjakan draf naskah mereka untuk kemudian mendapatkan masukan komprehensif dari narasumber maupun rekan sejawat. Selain itu, pembentukan kelompok penulis (writing group) di tingkat program studi juga penting untuk menciptakan ekosistem menulis yang berkelanjutan sekaligus membangun budaya kolaboratif antarpengarang. Kerja sama dengan narasumber yang berpengalaman maupun dengan jurnal bereputasi diharapkan terus dijalin sebagai bentuk pendampingan berkelanjutan. Upaya-upaya tersebut pada akhirnya diharapkan mampu memperkuat tradisi akademik dan mendorong peningkatan kualitas serta kuantitas publikasi ilmiah di lingkungan Universitas Muria Kudus.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai narasumber dalam kegiatan ini, saya menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muria Kudus (UMK), khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman mengenai penulisan artikel ilmiah dari perspektif editor. Apresiasi juga saya tujukan kepada seluruh peserta, baik dosen maupun mahasiswa program magister, yang telah mengikuti kegiatan ini dengan penuh antusiasme, sehingga diskusi dapat berlangsung dinamis dan konstruktif. Harapan saya, materi yang telah disampaikan dapat memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas dan produktivitas publikasi ilmiah di lingkungan akademik UMK..

DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar, Y., Setiana, S., Darmayanti, D., Destiyanti, I. C., Iman, I., & Nuryati, N. (2022). Digitalisasi pendidikan di pendidikan anak usia dini. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.25134/jise.v1i1.6> jise.uniku.ac.id
- Supriyadi, S., & Herwanto, H. (2024). Pengenalan teknologi informasi bagi aparat desa dan masyarakat di Desa Sangkanhurip Kecamatan Cigandamekar. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, 3(1), 15–18. <https://doi.org/10.25134/jise.v3i1.39> jise.uniku.ac.id

- Syamfithriani, T. S., Herlina, E., & Mirantika, N. (2024). Membangun kesadaran dan keamanan penggunaan fintech di masyarakat Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, 3(2), 79–83. <https://doi.org/10.25134/jise.v3i2.77> jise.uniku.ac.id
- Ahdiyat, A. N., Rahajaan, J. D., Yulyanto, & Nugraha, R. (2024). Workshop desain kemasan produk UMKM di Desa Jambar Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, 3(2), 63–66. <https://doi.org/10.25134/jise.v3i2.45> jise.uniku.ac.id
- Andini, S., Musaropah, A., Arroyyan, M. Y. F., Sofiyanti, N., Putri, D. A., Hasanah, H. D. A., ... Rofiqi, F. A. (2025). Inovasi produk lokal: Peran ubi ungu dalam meningkatkan produktivitas kewirausahaan di Desa Sindangbarang. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, 4(2), 1–5. <https://doi.org/10.25134/jise.v4i2.104>